BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Setelah selama 3 bulan penulis melaksanakan kerja praktek, maka penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Hutang terjadi karena adanya pembelian barang-barang dagangan atau jasa secara kredit.
2. Hutang terjadi karena timbulnya pinjaman karena perusahaan memerlukan dana.
3. Penyelesaian hutang di PT Telkom Proses penyelesaian hutang
   a. pembentukan tim penyelesaian hutang
   b. inventarisasi hutang kepada seluruh vendor (nilai, masa hutang, dll)
   c. pemilahan vendor berdasarkan status
      - swasta murni besar
      - swasta murni kecil
      - afiliasi Telkom (koperasi Telkom, divisi Telkom, yayasan Telkom) karyawan (SPPD, restitusi)
   d. proses verifikasi dan pembayaran : vendor swasta kecil & afiliasi
      - verifikasi anggaran : ketersediaan anggaran
      - verifikasi dokumen : kelengkapan dan keabsahan
      - fiatur : bendahara
      - persetujuan pembayaran : Surat Perintah Bayar (SPB)
      - penerimaan surat debet ke Bank

e. proses negosiasi, verifikasi dan pembayaran : vendor swasta besar

- negosiasi : restrukturisasi (discount, masa pembayaran)
- verifikasi dokumen : kelengkapan dan keabsahan
- verifikasi anggaran : ketersediaan anggaran
- fiatur : bendahara
- persetujuan pembayaran : Surat Perintah Bayar (SPB)
- penerbitan surat debet ke bank

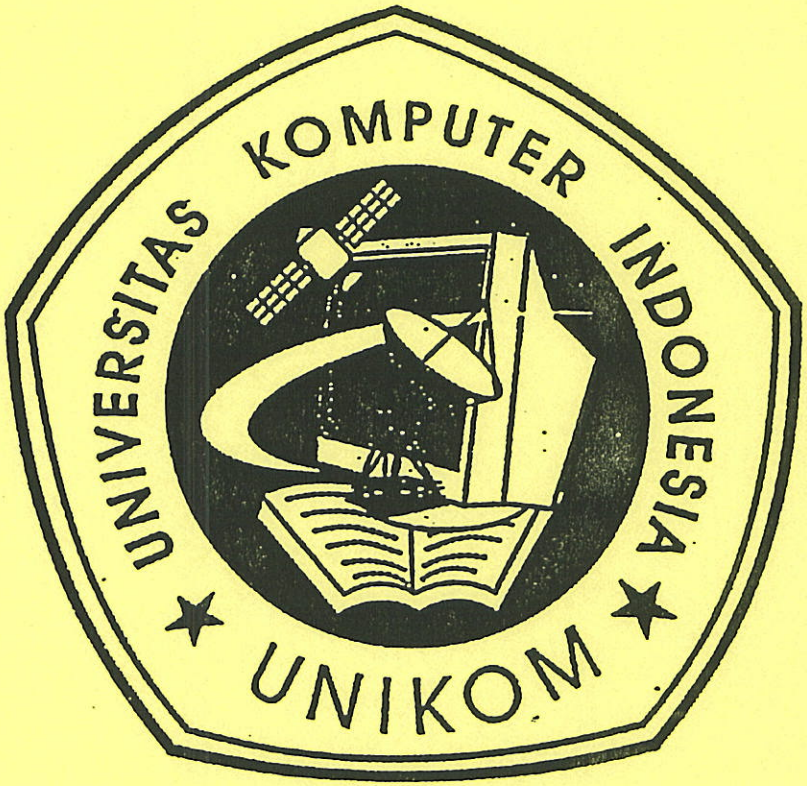
f. dokumentasi

- filling dokumen
- data base (SPPU)
- SIMAK (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi)

g. pelaporan

4.2 Saran

1. Proses Penyelesaian hutang di PT Telkom supaya tidak terlalu berbelit – belit. Kerja tim Hutang PT Telkom supaya terjalin baik
2. Selama kerja praktek di sana, penulis melihat adanya jabatan yang kosong di General Manager. Alangkah baiknya jika kekosongan jabatan tersebut ada yang mendudukinya minimal pejabat sementara.
3. Adanya hubungan yang baik antara atasan dan bawahan harus dijaga.
4. Disiplin kerja yang sudah tercipta supaya lebih ditingkatkan lagi.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM